

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kendal

1. Letak geografis

Kabupaten Kendal merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sekitar 1.002,23 km². Secara administratif Kabupaten Kendal terdiri dari 20 kecamatan dan 286 desa/kelurahan. Posisi geografis berkisar antara 109° 40' - 110° 18' Bujur Timur dan 6° 32' - 7° 24' Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Kendal sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan kota Semarang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.

Kabupaten Kendal terdiri atas 20 (dua puluh) Kecamatan dengan luas wilayah 1.002,23 km². Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Singorojo dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ringinarum.

2. Aspek Topografi

Secara umum kondisi topografi Kabupaten Kendal dari arah selatan menuju ke utara merupakan wilayah lereng dan kaki pegunungan yang berakhir di utara sebagai dataran pantai utara. Di bagian selatan terdapat 2 gunung yaitu

Gunung Prah (bagian barat daya) dan Gunung Ungaran (bagian tenggara). Lereng kedua gunung tersebut membentuk wilayah selatan dari Kabupaten Kendal. Kelas ketinggian tiap kecamatan di Kabupaten Kendal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kelas Ketinggian Kecamatan di Kabupaten Kendal

Ketinggian	Wilayah kecamatan
0-2	Brangsong, Cepiring, Kaliwungu, Kangkung, kota Kendal, Patebon, Rowosari
3-20	Brangsong, Cepiring, Kaliwungu Selatan, Kangkung, kota Kendal, Patebon, Rowosari, Rowosari
21-700	Brangsong, Kaliwungu selatan, Gemuh, Ngampel, Patean, Ringinarum, Singorojo, Weleri
101-700	Gemuh, Boja, Kaliwungu selatan, Limbangan, Pageruyung, Patean, Plantungan, Singorojo, Weleri
>700	Limbangan, Patean, Sukorejo, Plantungan

Sumber : Sumber: RT/RW Kabupaten Kendal, 2010

B.Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk pada suatu daerah akan mengalami perubahan setiap tahunnya dikarenakan adanya kelahiran dan kematian, selain faktor kelahiran dan kematian keadaan jumlah penduduk juga mengalami perubahan dengan adanya penduduk yang masuk atau keluar dari wilayah tersebut. Jumlah penduduk pada suatu daerah dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian penduduk setempat.

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk melihat perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Kalices. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di

Desa Kalices tahun 2017 sebanyak 1820 dengan jumlah laki-laki sebanyak 912 dan perempuan sebanyak 899.

Tabel 2 .Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	912	50,60
Perempuan	899	49,40
Jumlah	1820	100

Dapat dilihat bahwa penduduk Desa Kalices laki-laki lebih dominan yaitu sebanyak 912 jiwa dibandingkan dengan penduduk perempuan sebanyak 899. Dalam kegiatan usahatani budidaya cengkeh dapat dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan. Sebagian besar petani cengkeh di Kalices didominasi oleh laki-laki, karena dalam usahatani budidaya cengkeh memerlukan perawatan yang lebih dan membutuhkan tenaga yang kuat, sedangkan perempuan dapat membantu menyangi rumput maupun memberi pemupukan di ladang cengkeh.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk Desa Kalices berdasarkan umur digunakan untuk melihat seberapa seberapa banyak umur yang produktif untuk bekerja dan non produktif. Usia yang produktif dapat dilihat dari umur 15 tahun hingga 55 tahun. Sedangkan usia non produktif dilihat dari umur 0 hingga 14 tahun. Apabila suatu daerah memiliki usia produktif lebih tinggi maka daerah tersebut akan cepat mengalami kemajuan. Penduduk Desa Kalices menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-14	406	22,31
15-64	1255	68,96
65-74	83	4,56
>75	76	4,17
Jumlah	1820	100

Dapat dilihat bahwa penduduk Desa Kalices mayoritas berusia produktif yaitu berumur 15 hingga 64 tahun yaitu sebanyak 1.255 jiwa. Banyaknya penduduk yang berusia produktif dapat membantu dalam membangun pertanian yang lebih maju dengan semangat dan inovasi yang tinggi.

3. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal. Tingkat pendidikan yang diperoleh seseorang akan menjadikan kemampuan seseorang dalam mendapatkan ilmu, menyerap dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Pendidikan yang didapat oleh masyarakat di suatu daerah akan menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat yang pendidikannya tinggi cenderung lebih maju daerah tersebut. Penduduk Desa Kalices menurut jenjang pendidikan yang sedang ditempuh maupun yang sudah tamat dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak sekolah	278	15,27
Belum sekolah	198	10,88
SD	236	12,97
SMP	500	27,47
SMA	588	32,31
D1-D3	7	0,39
S1	13	0,71
Jumlah	1820	100

Dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Kalicesmendapatkan pendidikan formal mulai dari SD, SMP, SMA, Akademi/ D1 – D3, S1 dan Pascasarjana dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 30% penduduk tingkat pendidikannya SMA dengan jumlah 588 orang secara umum penduduknya telah mendapatkan pendidikan formal. Kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dalam mengembangkan inovasi yang tinggi untuk meningkatkan kemajuan dalam bidang pertanian dan pembangunan daerah tersebut.

4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin banyak penduduk yang mempunyai pekerjaan tetap dalam suatu daerah maka ekonominya akan baik serta menjadi sejahtera. Jumlah komposisi penduduk yang dimaksud untuk mengetahui persebaran tenaga kerja di Desa Kalices.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Belum/ tidak bekerja	402	22,09
Ibu rumah tangga	293	16,10
Pelajar/Mahasiswa	300	16,48
Petani	526	28,90
Karyawan swasta	38	2,10
Buruh	189	10,38
Pedagang	16	0,88
Guru	9	0,49
Pelaut	1	0,05
Perangkat Desa	9	0,50
Wiraswasta	37	2,03
Jumlah	1820	100

Dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Kalices bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 526 orang. Keseharian penduduk setempat dihabiskan diladang maupun sawah untuk bercocok tanam. Penduduk setempat mengandalkan lahan pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Lahan pertanian yang ditanami berbagai macam komoditas diantaranya cengkeh, kopi, coklat, padi, jagung, pete dan palawija.

C. Keadaan Pertanian

Perkebunan rakyat di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan luas areal dan produksi. Tahun 2010 luas areal ekuivalen 15.844,55 Ha naik 4,69% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan luas tanam beberapa komoditas meningkat, sedangkan total jumlah produksi tahun 2010 sebesar 57.478,23 ton.

Tabel 6.Data Luas Areal Perkebunan Kabupaten Kendal

Jenis Komoditi	2008 (Ha)	2009 (Ha)	2010 (Ha)
Tembakau Rakyat	6.216,95	6.636,05	7.017,52
Kapok	1.403,95	1.385,51	1.376,26
Kelapa	1.739,91	1.592,38	1.590,86
Kopi	2.844,95	3.060,41	3.056,70
Cengkeh	1.152,15	1.188,05	1.188,05
Panili	15,53	14,03	14,03
Tebu Rakyat	432,6	361,48	642,35
Karet	91,6	114,1	160,4
The	169,1	187,1	177,1
Jembe mede	1,23	1,23	1,23
Kayu manis	0	3,3	3,3
Lada	32,09	30,79	27,74
Kapulaga	199,95	44,44	120,75
Kemiri	13	17	17
Aren	253,32	268,61	268,6
Kemukus	28,6	28,6	23
Jahe	76,55	0	0
Kakso	123,06	138,66	150,66
Nilam	10,25	9,5	9

Keadaan pertanian di Desa Kalices terbagi menjadi beberapa sektor pertanian diantaranya sektor perkebunan dan sektor pertanian. Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman sengon, jati dan cengkeh, sedangkan sector pertanian didominasi oleh tanaman padi, jagung, kacang panjang, kopi, coklat dan cabai. Desa Kalices sangat cocok ditanami berbagai tumbuhan dikarenakan Desa Kalices berada diketinggian lebih dari 700 mdpl, sehingga iklim di daerah ini sangat subur untuk pertumbuhan tanaman. Sebagian besar penduduk di daerah ini bermata pencaharian sebagai petani.

Budidaya cengkeh di daerah ini sangat subur, hal iini didukung dengan suburnya tanah, iklim serta ketersediaan air yang melimpah sehingga kebutuhan tanaman tercukupi. Awal mula masyarakat membudidayakan tanaman cengkeh di

daerah ini atas saran pemerintah setempat. Dinas pertanian setempat memberikan bibit gratis kepada setiap rumah sebanyak 5 batang. Diharapkan setiap rumah menanam cengkeh di halaman rumah maupun di lahan pekarangan mereka.

D. Keadaan Kelompok Tani

Kelompok tani “Sumber Lestari” didirikan atas kesepakatan warga Desa Kalices. Kesepakatan ini didasari karena mayoritas penduduk setempat adalah petani. Petani di Desa Kalices ingin mendirikan sebuah kumpulan petani untuk wadah menyampaikan permasalahan dan saling berbagi ilmu untuk meningkatkan usahatani yang ditekuni masing-masing petani. Kelompok tani “Sumber Lestari” berdiri sejak tahun 2011.

Pada tahun pertama anggota yang bergabung di kelompok tani sebanyak 60 orang, dengan berjalannya waktu anggota kelompok tani yang aktif hingga sekarang kurang lebih sebanyak 35 orang. Kegiatan yang ada di kelompok tani diantaranya perkumpulan anggota setiap Jumat Legi, mengadakan tabungan dan simpan pinjam, penyuluhan dari dinas pertanian setempat mengenai kondisi pertanian.

Pada tahun 2017 kelompok tani “Sumber Lestari” mendapat kesempatan untuk bermitra dengan perusahaan rokok Sampoerna untuk pemasaran hasil produksi panen cengkeh. Perusahaan Sampoerna menawarkan kerja sama kepada petani cengkeh daerah setempat untuk menjual langsung hasil panen cengkeh kepada perusahaan tersebut. Upaya ini dilakukan untuk menstabilkan harga cengkeh sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi petani cengkeh di Desa Kalices.

